
Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif pada Siswa SMP Negeri 11 Samarinda

¹Diptha Alya Amanda, ²Syarifah Ahla Lu'lu, ³Mayriza Auliya, ⁴Miftahul Jannah,
⁵Syarifah Atika Zahra

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

[✉] Email dipthaalyaamanda@gmail.com¹, syarifahlaa13@gmail.com², mayriza.auliya051@gmail.com³,
mftahljnnh.234@gmail.com⁴, atikahsegav@gmail.com⁵

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-05-2026

Disetujui 05-05-2026

Diterbitkan 07-05-2026

Katakunci:

*Pengembangan Diri,
Potensi Diri,
Siswa SMP,
Pribadi Produktif,
Edukasi*

ABSTRAK

Setiap siswa memiliki potensi unik yang memerlukan arahan tepat agar dapat berkembang secara optimal sebagai bekal masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan diri siswa SMP Negeri 11 Samarinda melalui kegiatan edukasi yang berfokus pada pengenalan potensi diri guna membentuk pribadi yang produktif. Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah masih banyaknya siswa yang belum memahami bakat serta minat yang dimiliki, sehingga berdampak pada rendahnya rasa percaya diri dan kesulitan dalam menentukan tujuan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi pengembangan potensi diri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan sikap siswa. Terjadi peningkatan pada aspek keaktifan di kelas, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta motivasi belajar yang lebih terarah. Selain itu, siswa mulai menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya manajemen waktu dalam menunjang produktivitas harian mereka. Kesimpulannya, edukasi pengembangan diri yang dilakukan secara terarah mampu membantu siswa mengenali kekuatan internal mereka dan membangun pola pikir yang lebih positif untuk masa depan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amanda, D. A., Lu'lu, S. A., Auliya, M., Jannah, M., & Zahra, S. A. (2026). Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif pada Siswa SMP Negeri 11 Samarinda. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 837-843. <https://doi.org/10.63822/x9ygs036>

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki potensi diri yang dapat berkembang menjadi kemampuan yang bermanfaat bagi masa depan. Namun, potensi tersebut tidak selalu berkembang secara optimal tanpa adanya pemahaman dan arahan yang tepat. Dalam konteks ini, pendidikan memegang peran sentral untuk mengarahkan bakat yang terpendam agar dapat tersalurkan secara positif (Hidayat & Abdillah, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan diri siswa melalui kegiatan edukasi yang berfokus pada pengenalan dan pengembangan potensi diri sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih produktif. Upaya ini penting dilakukan terutama pada jenjang sekolah menengah pertama, karena pada tahap ini siswa sedang berada pada masa pembentukan karakter, minat, serta arah pengembangan diri.

Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum memahami potensi yang dimiliki serta cara mengembangkannya secara positif. Kondisi nyata di SMP Negeri 11 Samarinda menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya edukasi, sebagian besar siswa belum mampu mengenali potensi diri, yang berdampak pada rendahnya rasa percaya diri serta tingkat partisipasi yang rendah dalam kegiatan belajar. Kurangnya pengetahuan tentang pengembangan diri sering menyebabkan siswa kesulitan menentukan tujuan belajar, kurang percaya diri, dan belum mampu memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara maksimal. Padahal, pengembangan potensi merupakan sebuah seni dalam membentuk individu yang mampu mengelola diri dan kekuatannya (Uta, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai pengembangan potensi diri perlu diberikan secara terarah agar siswa mampu mengenali kekuatan, minat, dan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan sosialisasi ini dirancang sebagai bentuk upaya edukatif yang dilakukan di SMP Negeri 11 Samarinda, khususnya kepada siswa kelas VII. Penetapan lokasi serta subjek penelitian ini dilakukan secara *purposive*, dengan mempertimbangkan urgensi penguatan motivasi belajar dan peningkatan keterampilan manajemen waktu yang menjadi kendala utama bagi siswa di sekolah tersebut. Melalui penyampaian materi “Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif”, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mengenali potensi diri sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi dan arahan praktis agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara positif dan terarah, sehingga dapat mendukung terbentuknya pribadi yang lebih percaya diri, mandiri, dan produktif di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi, permasalahan, serta perubahan yang terjadi pada siswa terkait pengembangan potensi diri setelah diberikan edukasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan kondisi awal siswa, proses pelaksanaan kegiatan edukasi, serta hasil yang diperoleh setelah kegiatan dilakukan. Pendekatan ini dinilai sesuai karena

penelitian berfokus pada proses edukasi pengembangan diri dan dampaknya terhadap siswa, sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang bahwa masih rendahnya pemahaman potensi diri, motivasi, dan produktivitas siswa menjadi permasalahan utama.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada permasalahan umum yang telah diuraikan pada latar belakang, yaitu pentingnya peningkatan pemahaman potensi diri, motivasi belajar, serta keterampilan manajemen waktu pada siswa. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada aksesibilitas dan dukungan penuh yang diberikan oleh pihak otoritas sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi ini. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Jumat 10 April 2026 selama 1 hari.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 11 Samarinda, khususnya siswa kelas 7A berjumlah 26 orang, yang menjadi peserta dalam kegiatan edukasi pengembangan diri. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan meliputi:

- a. Siswa yang mengikuti kegiatan edukasi secara penuh.
- b. Siswa yang menunjukkan permasalahan terkait motivasi belajar dan pengembangan diri.
- c. Siswa yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Subjek penelitian ini dipilih karena mereka merupakan pihak yang secara langsung mengalami permasalahan yang telah didefinisikan dalam latar belakang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan terkait pelaksanaan kegiatan edukasi pengembangan diri serta dampaknya terhadap siswa. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggabungkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi siswa selama kegiatan berlangsung, baik sebelum maupun sesudah edukasi diberikan. Melalui observasi, penulis dapat mengkaji tingkat partisipasi, keaktifan, serta perubahan sikap siswa selama proses kegiatan.
- b. Wawancara
Wawancara dilakukan langsung kepada beberapa siswa sebagai responden untuk mengetahui pemahaman mereka terkait potensi diri, motivasi belajar, serta pengalaman yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan edukasi.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data visual dan pendukung yang relevan selama proses kegiatan berlangsung. Bentuk dokumentasi yang dihimpun yaitu, tangkapan gambar dan video yang diambil secara langsung saat proses observasi dan wawancara, serta seluruh rangkaian kegiatan edukasi sebagai data pendukung penelitian.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman proses pelaksanaan kegiatan edukasi pengembangan diri serta dampaknya terhadap siswa. Analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menafsirkan data berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya, seperti pemahaman siswa terhadap potensi diri, tingkat motivasi belajar, keterampilan manajemen waktu, serta perubahan sikap dan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan. Data yang terkumpul kemudian di seleksi dan disederhanakan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan dalam memahami pola dan hubungan antar temuan. Meliputi proses ini, penulis dapat mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan mengenai efektivitas kegiatan edukasi pengembangan diri dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan produktivitas siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pengembangan potensi diri di SMP Negeri 11 Samarinda memberikan dampak positif terhadap siswa. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar siswa belum mampu mengenali potensi diri, kurang percaya diri, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah dalam kegiatan belajar. Setelah edukasi diberikan, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan. Pemahaman siswa tentang pentingnya pengembangan diri mengalami peningkatan, di mana mereka mulai menyadari bahwa setiap individu memiliki potensi yang berbeda dan perlu dikembangkan secara tujuan yang ingin dicapai di masa depan.

Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya pengelolaan waktu, yang terlihat dari kebiasaan mereka yang lebih teratur dalam menyelesaikan tugas dan memanfaatkan waktu secara produktif. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan pemahaman, motivasi, dan sikap positif siswa dalam mengembangkan diri.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 1.

Kegiatan penyampaian materi edukasi pengembangan potensi diri kepada siswa SMP Negeri 11 Samarinda yang dilakukan secara interaktif di dalam kelas.

Gambar 2.

Suasana proses pembelajaran saat siswa memperhatikan penjelasan materi dan terlibat aktif dalam kegiatan edukasi di kelas.

Gambar 3.

Dokumentasi bersama antara tim pelaksana dan perwakilan siswa setelah kegiatan edukasi sebagai bentuk apresiasi dan refleksi kegiatan.

Gambar 4.

Foto bersama seluruh peserta dan tim pelaksana kegiatan edukasi pengembangan potensi diri di SMP Negeri 11 Samarinda.

Pembahasan

Edukasi menunjukkan bahwa edukasi pengembangan potensi diri memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa. Sebelum kegiatan dilakukan, rendahnya kesadaran akan potensi diri menyebabkan kurangnya kepercayaan diri dan partisipasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Hidayat & Abdilllah (2019) bahwa tanpa arahan pendidikan yang tepat, potensi unik siswa tidak akan berkembang secara optimal untuk masa depan. Setelah edukasi diberikan, terjadi peningkatan keaktifan, keberanian berpendapat, dan antusiasme siswa, yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang interaktif. Peningkatan motivasi belajar menunjukkan bahwa pemahaman terhadap potensi diri berperan penting dalam mendorong semangat belajar. Siswa menjadi lebih mampu mengenali kelebihan dan minatnya, sehingga memiliki arah dan tujuan yang lebih jelas. Dengan demikian, edukasi pengembangan diri tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan pola pikir yang lebih positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi pengembangan potensi diri di SMP Negeri 11 Samarinda berhasil meningkatkan kesadaran mandiri dan produktivitas siswa. Program edukasi ini terbukti efektif dalam mengatasi kendala kurangnya rasa percaya diri serta ketidaktahuan siswa dalam memetakan minat dan pengetahuan, tetapi juga berhasil mengubah pola pikir siswa menjadi lebih positif dan produktif. Peningkatan yang paling terlihat adalah munculnya antusiasme baru dalam mengikuti proses pembelajaran serta keberanian siswa dalam berinteraksi dan mengemukakan pendapat di lingkungan sekolah. Lebih lanjut, pemahaman mengenai potensi diri ini berkorelasi positif dengan meningkatnya motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara lebih teratur untuk tugas-tugas sekolah. Keberhasilan kegiatan ini menegaskan bahwa pemberian arahan mengenai pengembangan diri pada jenjang sekolah menengah pertama sangat krusial, mengingat pada tahap ini siswa sedang berada dalam masa pembentukan karakter dan arah masa depan. Dengan demikian, edukasi ini tidak hanya menambah wawasan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak. Bagi pihak sekolah, diharapkan program edukasi pengembangan potensi diri dapat dijadikan kegiatan rutin yang terintegrasi dalam kurikulum maupun program bimbingan konseling, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh siswa. Bagi para guru, disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada penggalan potensi siswa, serta senantiasa mendorong siswa untuk aktif mengenali bakat dan minat masing-masing dalam setiap proses pembelajaran. Bagi siswa, diharapkan agar terus mengembangkan potensi diri yang telah dikenali dengan menerapkan manajemen waktu yang baik, membangun kepercayaan diri, serta menetapkan tujuan belajar yang jelas demi menjadi pribadi yang produktif di masa depan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, menggunakan metode pengukuran yang lebih terstruktur seperti instrumen kuesioner terstandarisasi, serta melakukan evaluasi jangka panjang guna mengetahui keberlanjutan dampak dari program edukasi pengembangan potensi diri ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Mulawarman, khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas fasilitas, arahan, serta dukungan akademik yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah beserta seluruh dewan guru SMP Negeri 11 Samarinda atas izin, sambutan, dan kemudahan yang diberikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Terima kasih yang setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh siswa SMP Negeri 11 Samarinda yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan kooperatif dalam setiap rangkaian kegiatan edukasi pengembangan potensi diri ini. Dukungan dari berbagai pihak tersebut sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang kami lakukan. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan serta menjadi kontribusi positif dalam mendukung pengembangan potensi generasi muda, khususnya di Kalimantan Timur.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Covey, S. R. (2020). *The 7 habits of highly effective people*. Simon & Schuster.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Peran pendidikan dalam mengembangkan potensi diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 123–130.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Uta, P. (2021). *Seni mengembangkan potensi diri*. CV. Mitra Budiman Sejahtera.